**Pengembangan E-Modul Terintegrasi Nilai Sains dalam al-Qur’an pada Materi Kimia Larutan**

**(Book Antiqua, Bold, 14)**

Tutik Sri Wahyuni1, Ifah Silfianah2

12Jurusan Tadris Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia

 **(Book Antiqua, 12)**

*Corresponding author: tswahyuni@gmail.com*

**Abstrak**

*(Abstrak di tulis dalam dua bahasa yaitu inggris dan Indonesia)*

*Bahan ajar merupakan salah satu kebutuhan utama agar proses pembelajaran terlaksana secara efektif sehingga capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dapat berhasil. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan e-modul terintegrasi nilai sains dalam al-qur’an pada materi kimia larutan. Pengembangan e-modul menggunakan model Dick and Carey, namun pada penelitian ini dilakukan sampai tahap evaluasi formatif dan revisi karena pertimbangan keterbatasan waktu dan tenaga. Analisis data berupa data deskriptif kuantitatif dan deskripsi kualitatif. Berdasarkan hasil uji kelayakan produk oleh validator ahli dan uji coba kelompok terbatas..…………***(Book Antiqua, italic, 11, maksimal 250 kata)**

**Kata kunci :** *e-modul, kimia larutan, integrasi, sains, al-Qur’an* **(Book Antiqua, italic, 11)**

**Abstract**

*Teaching materials are one of the main needs so that the learning process is carried out effectively. The purpose of this study is to develop e-modul that integrated with the value of science in the al-qur’an. The development of e-modul uses the Dick and Carey model, but in this study it was carried out until the formative and revised evaluation stages. Data analysis in the form of quantitative and qualitative descriptions. Based on the results of product feasibility tests by expert validators and limited group trials,. …………***(Book Antiqua, italic, 11)**

***Keywords* :** *e-modul, etc.***(Book Antiqua, italic, 11)**

**PENDAHULUAN (Book Antiqua, 11)**

Perguruan tinggi di Indonesia memegang peranan penting dalam mencerdaskan bangsa dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, perguruan tinggi memberikan kontribusi yang besar terhadap bangsa ini dalam mencetak sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sesuai dengan tujuan yang diamanatkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. **(Book Antiqua, 11)**

Pembaruan kurikulum terus dilaksanakan pemerintah sejak era pergerakan nasional sampai dengan era reformasi sekarang ini sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. Pada jenjang perguruan tinggi, rekonstruksi kurikulum jurusan dilakukan dengan memproyeksikan kompetensi output yang berorientasi pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang mencakup penyusunan capaian pembelajaran beserta standar isi, standar proses belajar, standar pembelajaran, standar penilaian, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan mahasiswa. Mengacu pada hal tersebut, penyediaan sumber belajar merupakan salah satu kebutuhan utama agar proses pembelajaran terlaksana secara efektif sehingga capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dapat berhasil.

Adanya sumber belajar bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam mempelajari kompetensi tertentu (Prastowo, 2011). Dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 41 Ayat 1 bahwa sumber belajar pada lingkungan pendidikan tinggi wajib disediakan, difasilitasi, atau dimiliki oleh Perguruan Tinggi sesuai dengan Program Studi yang dikembangkan. Salah satu sumber belajar yang berupa bahan cetak adalah buku ajar. Buku ajar digunakan oleh dosen sebagai sumber acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi mahasiswanya (Priyanto, 2012).

... Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang telah disebutkan di depan, penguasaan konsep pada aspek intelektual saja dirasa belum mencukupi untuk membentuk pribadi peserta didik yang utuh. Oleh karena itu, untuk menyempurnakannya diperlukan pendekatan integrasi-interkoneksi sains dengan nilai-nilai dalam al-Qur’an.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development/ R & D). Model pengembangan buku ajar ini mengikuti model yang direkomendasikan oleh Dick dan Carey dengan pertimbangan model pengembangan ini menjelaskan keterkaitan antar langkah-langkah dengan rinci. ...

Data hasil validasi yang berupa skala Likert selanjutnya dianalisis statistik dengan menggunakan teknik analisis persentase skor item kuesioner. Rumus yang digunakan adalah:

P= x 100%

Keterangan:

P = persentase validitas

∑X = jumlah skor validator

∑Xi = jumlah skor maksimum

Kriteria validasi analisis persentase tersebut disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Kriteria validasi

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase (%)** | **Kriteria validasi** |
| 81-100 | Sangat baik |
| 61-80 | Baik |
| 41-60  | Cukup |
| 21- 40  | Kurang |
| 0-20 | Sangat kurang |

**Tulisan dalam tabel (Book Antiqua, 10)**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Langkah awal yang dilakukan sebelum pengembangan buku ajar yaitu analisis terhadap kebutuhan dengan menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan kepada 56 orang responden. Sebanyak 93,5% responden menyetujui dilakukannya pengembangan e-modul materi Kimia Larutan yang terintegrasi dengan nilai-nilai sains dalam al-Qur’an.

... Fakta tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Djudin (2011) yang menyatakan bahwa nilai lain yang terkandung dalam sains adalah nilai-nilai agama yang dapat dikembangkan, misalnya dengan menyisipkan ayat-ayat Qur’an (Kauniyah) yang relevan dengan suatu topik atau bahasan tertentu dalam sains (IPA) (Djudin, 2011). Pemahaman terhadap alam itu akan membawa manusia lebih dekat kepada Tuhannya (Fakhri, 2010).

**KESIMPULAN**

Hasil pengembangan berupa e-modul materi Kimia Larutan yang terintegrasi dengan nilai-nilai sains dalam al-Qur’an. Berdasarkan hasil uji kelayakan produk oleh validator ahli dan uji coba kelompok terbatas, e-modul yang dikembangkan ini telah memenuhi kriteria validasi sangat baik.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada .... (pihak yang membantu/ memberikan kontribusi penelitian)

(bila ada)

**DAFTAR RUJUKAN**

Johnstone, A.H. (2000). Teaching of Chemistry-Logical or Psychological? *Journal of Chemistry Education*, *1*(1), 9-15.

Nata, Abudin. (2018)*. Islam dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogjakarta, Indonesia: Diva Press.

NB :

**Keterangan gambar dan tabel**

Gambar dan tabel diletakkan di bawah atau atas dari kolom diikuti dengan keterangan gambar atau tabel (keterangan tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan keterangan gambar diletakkan di bawah gambar). Jika gambar dan tabel **besar**, silahkan menggunakan satu kolom untuk gambar atau tabel tersebut, seperti contoh di bawah ini

**Tabel 1.** Perbandingan 2 metode dalam pelatihan f OHL-CBPNN

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Method** | **Training Data Set** | **Network size (units)\*** | **Iteration****(epoch)** | **Training Time (s)** |
| Fixed 1 | Data 1 | 105 | 31095 | 37.181 |
| Data 2 | 72 | 21221 | 18.834 |

**Gambar 1.** ...

Put a figure in this space surrounded by broken line. This line is not necessary in your manuscript.